

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan merupakan sebuah proses untuk menyampaikan hasil dalam bentuk laporan yang berisikan data kegiatan tertentu kepada pihak yang memerlukan informasi [1]. Proses pelaporan berkembang dengan cepat sejak *Revolusi Industri* terjadi. Inovasi teknologi dan perkembangan dalam kebutuhan bisnis serta perubahan regulasi pada pelaksanaan kegiatan modern juga menjadi faktor kunci semakin dibutuhkannya proses pelaporan yang efisien. Laporan akan sangat membantu manusia dalam mengevaluasi dan mempelajari data kegiatan terkait sehingga kegiatan selanjutnya bisa menjadi lebih baik. Laporan *Standar Pelayanan Minimal (SPM)* merupakan sebuah dokumen mengenai jumlah capaian dalam penerapan *SPM* dalam setahun. *Standar Pelayanan Minimal (SPM)* merupakan aturan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diterima oleh seluruh warga negara secara minimal serta menjadi urusan wajib bagi Pemerintah [2], [3]. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang *Standar Pelayanan Minimal* menyebutkan enam bidang pelayanan dasar, yaitu pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, dan juga bidang social [3]. Dalam konteks *SPM* Kesehatan, laporan *SPM* memiliki peran yang krusial dalam memantau dan meningkatkan layanan kesehatan untuk Masyarakat [4].

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa, memiliki peran dalam memastikan *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan* tercapai di seluruh wilayah Kabupaten Sumbawa. Pelayanan *SPM* dilaksanakan oleh *Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)* sebagai salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Puskesmas* memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan ke *Dinas Kesehatan* tentang jumlah capaian pelayanan *SPM* pada rentang waktu tertentu. Metode pengumpulan atau proses pelaporan data capaian *SPM* Kesehatan yang digunakan *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* masih tergolong metode manual. Proses

pelaporan dilakukan oleh pihak *Puskesmas* dengan cara mengirimkan laporan melalui *WhatsApp* dalam format *Microsoft Excel* ataupun *Google Sheets*. Metode pelaporan seperti ini dapat menyebabkan berbagai masalah, sebagaimana disampaikan oleh narasumber, Ibu N. K. A. Aristyawati SKM, MPH selaku Ketua Tim Kerja Integrasi Layanan Primer *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* melalui wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini. Narasumber menyampaikan jika terdapat masalah inkonsistensi data akibat perbedaan format perekapan, serta adanya kesulitan bagi *Dinas Kesehatan* dalam memproses data dari berbagai *Puskesmas* di Kabupaten Sumbawa. Proses ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan, tetapi juga menghambat kemampuan *Dinas Kesehatan* untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terkini tentang capaian *SPM Kesehatan* di kabupaten Sumbawa. *Dinas Kesehatan* harus menghabiskan banyak waktu untuk menyatukan dan merekap data tersebut. Permasalahan ini diperkuat oleh upaya *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* yang saat ini tengah mendorong pemanfaatan sistem informasi kesehatan, yang masih minim penerapannya.

Sistem informasi merupakan kumpulan dari berbagai sub-sistem yang saling berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan spesifik melalui pengolahan data berbasis komputer, yang pada akhirnya menghasilkan nilai tambah serta manfaat bagi pengguna [5]. Pemanfaatan sistem informasi terbukti dapat menjadi jawaban atau solusi efektif dari masalah yang dihadapi *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa*. Kesimpulan ini diperoleh melalui literatur review terhadap sejumlah penelitian terdahulu, termasuk salah satu studi yang terbit pada tahun 2019 berjudul "*Pengembangan Pelaporan Standar Pelayanan Minimal Gawat Darurat Berbasis Web*" [6]. Penelitian tersebut menunjukkan kesamaan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan *SPM Kesehatan* serta meminimalisir kesalahan akibat pengolahan data secara manual. Dengan adanya sistem yang terorganisir secara sistematis, akses terhadap data menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien dan tepat waktu. Sistem informasi dapat membantu *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* menghadapi

berbagai tantangan dalam pengelolaan data *SPM Kesehatan*. Dengan standarisasi sistem yang digunakan, sistem dapat mengurangi kesalahan akibat inkonsistensi format pelaporan, mempercepat proses pelaporan, dan memudahkan pemantauan pelaporan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* dan potensi solusi yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan judul "*Sistem Pelaporan Data Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Berbasis Website*". *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat memfasilitasi pemantauan data *SPM* dari *Puskesmas* secara lebih efisien. Sistem ini diharapkan mampu mengintegrasikan data secara otomatis, sehingga mengurangi beban kerja manual. Sistem berbasis website dirancang untuk mempermudah pemantauan pencapaian *SPM Kesehatan* di seluruh *Puskesmas*, sehingga *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* dapat memastikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Sistem berbasis website juga dapat mempercepat proses pelaporan dan analisis data. Implementasi sistem informasi ini tidak hanya akan menyederhanakan alur kerja, tetapi juga memberikan manfaat strategis dalam perencanaan dan evaluasi kinerja pelayanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah pada bagian 1.1, dapat disimpulkan bahwa *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa* menghadapi tantangan yang signifikan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data *Standar Pelayanan Minimal Kesehatan*. Mengacu pada kondisi tersebut, sejumlah rumusan masalah yang relevan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan sistem pelaporan data capaian *SPM* berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan *Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa*?
2. Bagaimana cara kerja dan hasil pengujian sistem pelaporan data capaian *SPM* berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, beberapa batasan diterapkan untuk menjaga fokus dan ruang lingkup agar tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Batasan-batasan ini diperlukan guna memastikan bahwa proses perancangan, pengembangan, dan pengujian sistem pelaporan Data Capaian SPM berbasis web dapat dilakukan secara efektif dan terukur. Adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada pengembangan sistem pelaporan berbasis website.
2. Sistem pelaporan yang dikembangkan berfokus pada interaksi antara Dinas Kesehatan sebagai admin dengan Puskesmas sebagai user atau operator. Batasan ini ditetapkan untuk memastikan sistem tetap sederhana dan berfokus pada pengguna utama, yaitu Dinas Kesehatan yang bertindak sebagai pengelola data dan Puskesmas yang menjadi sumber data.
3. Data yang dapat dikelola oleh admin meliputi data operator, data puskesmas, indikator SPM, target layanan, serta pemantauan capaian SPM.
4. Data indikator SPM mencakup 12 jenis layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019. Kedua belas indikator tersebut meliputi: pelayanan kesehatan ibu hamil; ibu bersalin; bayi baru lahir; balita; usia pendidikan dasar; usia produktif; usia lanjut; penderita hipertensi; penderita diabetes melitus; orang dengan gangguan jiwa berat; orang terduga tuberkulosis; orang yang berisiko terinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) [7].
5. Otoritas operator (Puskesmas) terbatas hanya pada input dan pengelolaan capaian SPM, tanpa hak untuk mengubah data lain.
6. Fokus pengembangan sistem pelaporan ini adalah menyediakan platform berbasis web untuk mempermudah proses pelaporan dan pemantauan data capaian SPM. Saat ini, sistem hanya mencakup fitur download laporan dalam format PDF. Pengembangan selanjutnya dapat mencakup penambahan fitur download ke format lain.

7. Sistem dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *wireframe*.
8. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel.
9. Database dikelola menggunakan phpMyAdmin dengan basis data MySQL.
10. Metode pengujian yang digunakan meliputi UAT, *black box*, dan *white box* testing. Pengujian sistem difokuskan pada pengujian fungsionalitas pelaporan tanpa pengujian integrasi dengan sistem pihak ketiga. Batasan ini ditetapkan agar pengujian tetap fokus pada aspek utama sistem, yaitu fungsionalitas fitur pelaporan data capaian SPM. Pengujian fungsional yang terbatas ini juga untuk memastikan bahwa sistem dapat bekerja optimal sesuai dengan kebutuhan utama yang dirancang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berjudul “Sistem Pelaporan Data Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Berbasis Website” ini adalah untuk merancang dan membangun sistem pelaporan berbasis website yang dapat memfasilitasi proses pelaporan data capaian SPM Kesehatan dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Sistem ini diharapkan dapat mengelola data secara otomatis dan terstandar, sesuai ketentuan teknis pelaporan SPM. Selain itu, sistem ini dirancang agar dapat menampilkan informasi capaian secara real-time serta menyediakan fitur pemantauan untuk mendukung efektivitas pengawasan pelaporan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu menjawab kebutuhan pengguna terhadap solusi digital yang efisien dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik dari segi teoritis maupun praktis, sehingga penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu teknologi informasi serta memberikan dampak positif bagi pemangku kebijakan dan tenaga kesehatan di Kabupaten Sumbawa. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan manajemen kesehatan, dengan menawarkan solusi digital untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pelaporan data capaian SPM Kesehatan. Implementasi sistem berbasis website ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau model bagi penelitian serupa di daerah lain, terutama dalam penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Sistem yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi proses pelaporan data capaian SPM Kesehatan. Dengan sistem berbasis website dan pengelolaan data dengan format yang seragam pelaporan dapat dilakukan secara lebih akurat, cepat dan real-time, sehingga mengurangi kesalahan yang ditimbulkan oleh proses manual.

b. Bagi Puskesmas di Kabupaten Sumbawa

Sistem ini diharapkan dapat memfasilitasi Puskesmas dalam melakukan pelaporan data capaian SPM Kesehatan dengan lebih mudah dan konsisten.

c. Bagi Pengembang Sistem di Masa Depan

Fokus penelitian ini ada pada pengembangan sistem pelaporan berbasis website, antara Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Dengan perkembangan dunia teknologi dan seluruh komponennya, ada potensi untuk mengembangkan fitur tambahan di masa depan, seperti fitur export data ke dalam format Excel dan lainnya. Fitur ini dapat dijadikan topik penelitian selanjutnya yang berfokus pada otomatisasi pembuatan laporan data capaian SPM. Penerapan fitur export ini akan mendukung penyusunan laporan formal yang lebih sistematis untuk

keperluan audit atau pelaporan ke otoritas pemerintahan yang lebih tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab, yang disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Adapun bagian-bagian penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II, berisi penjelasan sumber-sumber yang menjadi dasar penelitian pada skripsi. Bagian bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan teori-teori yang digunakan. Teori-teori pada bab ini dibagi menjadi empat bagian yakni, dasar teori; analisis dan perancangan sistem; *software* dan bahasa pemrograman; serta metode pengujian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup tinjauan objek penelitian, alur penelitian, serta data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang meliputi analisis sistem, perancangan sistem, termasuk perancangan database, perancangan sistem berbasis objek menggunakan UML, serta desain tampilan dengan wireframe. Bab ini juga mencakup pengembangan sistem yang terdiri dari implementasi database, pengembangan fitur, serta pengujian sistem menggunakan metode *white box*, *black box*, dan UAT.

5. BAB V PENUTUP

BAB V, berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.